

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Awalnya pada tahun 1998 madrasah masih tergabung dalam satu sistem pengajaran pondok pesantren yakni Ponpes Babussalam, waktu belajarnya adalah pagi sampai siang. Pada tahun 1999 madrasah memperoleh ijin operasional dengan nama madrasah yakni MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.

MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin secara geografis berlokasi di jalan Setia RT. 37 Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor statistik MTs 121263710022 dan nomor pokok sekolah nasional 30315484. MTs Diniyah Babussalam terakreditasi B berdasarkan SK No.239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017. Sejak awal berdiri hingga sekarang MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin dipimpin oleh beberapa kepala Madrasah yang menjabat secara bergantian. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin adalah sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Badrudin, S. Ag	1998 - 2003
2	Juniansyah	2003 - 2004
3	Junaidi, S. Ag	2004 - 2007
4	Maulana, Lc	2007- 2011
5	Lini Khalisa, S. Ag.	2011 - sekarang

b. Visi, Misi, dan Tujuan yang dikembangkan MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Adapun visi, misi, dan tujuan MTs Diniyah Babussalam adalah sebagai berikut:

1) Visi MTs Diniyah Babussalam

Terciptanya generasi yang Islami, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.

2) Misi MTs Diniyah Babussalam

- a) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami
- b) Menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan agama Islam yang luas
- c) Menyiapkan output yang berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.

3) Tujuan MTs Diniyah Babussalam

- a) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam hasil proses dan pengajaran serta pembiasaan
- b) Menguasai dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- c) Sebagai pelopor dan penggerak di masyarakat
- d) Menjadi Madrasah yang diminati oleh masyarakat

c. Keadaan Guru dan Tata Usaha di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Jumlah guru dan tata usaha di MTs Diniyah Babussalam pada tahun pelajaran

2022/2023 ada 10 orang, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tata Usaha di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

No	Nama/ NIP/ NUPTK	Pangkat	Tugas Utama	Tugas Tambahan
1	Lini Khalisa, S.Ag	Penata Muda Tk. I/IIIb	Kepala Madrasah, Guru B. Indonesia Kelas IX	1. Anggota K3M Kota 2. Pembina Guru, UKS, OSIS, BP, Perpustakaan, Maulid Habsyi, Pramuka
2	H.H usin Anshari, S.Ag	Pembina /IVa	Guru Qur'an Hadits, Fiqih Kelas VII – IX	1. Wakil Kepala Madrasah 2. Koordinator kesiswaan Koordinator Upacara Bendera
3	Junaidi, S. Ag	GTT	Guru SKI, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits Kelas VII – IX	1. Koordinator Kehumasan Koordinator PHBI
4	Murniyati, S. Ag	GTT	Guru IPA, SBK Kelas VII – IX	1. Koordinator Kurikulum 2. Bendahara Komite Wali Kelas IX
5	Hasbullah, S.Pd.I	GTT	Guru Bahasa Arab, Muatan Lokal Kelas VII – IX	1. Bendahara BOS dan Gaji 2. Pembimbing BTA Wali Kelas VII A
6	Sirril Birri, S.Pd.I	GTT	Guru Matematika, dan PJK	Koordinator Olah Raga
7	Norhidayah, S.Pd.I	GTT	Guru B. Inggris Kelas VII – IX	1. Pengelola UKS 2. Wali Kelas VIIB Pengelola Perpustakaan

No	Nama/ NIP/ NUPTK	Pangkat	Tugas Utama	Tugas Tambahan
8	M. Rasyid Amin, S. Pd	GTT	Guru Matematika	
9	Hendri Winata, S.Pd.I	-	Operator Data dan TU	
10	Ersa Rasuna Anshari	-	Guru Muatan Lokal dan Staf TU	

d. Keadaan Siswa di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

MTs Diniyah Babussalam pada tahun 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 147 orang, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Siswa di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII	29	18	47	2 Kelas
2	VIII	28	17	45	2 Kelas
3	IX	21	23	44	2 Kelas
Jumlah				147	6 Kelas

e. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Kondisi bangunan MTs Diniyah Babussalam merupakan bangunan permanen yang didirikan pada 1998. Bangunan MTs Diniyah Babussalam terdiri dari beberapa ruangan, yaitu ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, tempat ibadah (mushola), laboratorium komputer, ruang organisasi kesiswaan (OSIS), ruang UKS, ruang bimbingan konseling (BK), WC, Gudang, ruang Sirkulasi, Tempat bermain/berolahraga.

f. Jadwal Belajar di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTs Diniyah Babussalam dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin

Hari	Jam ke-	Waktu	Mata Pelajaran					
			VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
S E N I N	1	07.45-08.25	UPC	UPC	UPC	UPC	UPC	UPC
	2	08.22-08.55	FQ	BA	BIG	MM	IPA	SKI
	3	08.55-09.30	FQ	BA	BIG	MM	IPA	SKI
	4	09.30-10.00	BA	FQ	MM/5	BIG	SKI	IPA
		10.00-10.30	ISTIRAHAT					
	5	10.30-11.00	BA	FQ	MM/5	BIG	SKI	IPA
	6	11.00-11.30	SB	AQD	IPA	BI	IPS	PKY
	11.30-12.00	SB	AQD	IPA	BI	IPS	PKY	
S E L A S A	1	07.45-08.25	QH	PJK	SKI	BA	IPA	BIG
	2	08.22-08.55	QH	PJK	SKI	BA	IPA	BIG
	3	08.55-09.30	PJK	QH	BIG	SKI	IPA	IPS
	4	09.30-10.00	PJK	QH	BIG	SKI	MM	IPS
		10.00-10.30	ISTIRAHAT					
	5	10.30-11.00	IPA	BI	BA	BIG	MM	BI
	6	11.00-11.30	IPA	MM	BA	BIG	QH	BI
	11.30-12.00	IPA	MM	BA	PKY	QH	BI	
R A B U	1	07.45-08.25	BIG	IPA	BI	PJK	PKN	BA
	2	08.22-08.55	BIG	IPA	BI	PJK	PKN	BA
	3	08.55-09.30	SKI	BIG	PJK	IPA	FQ	BA
	4	09.30-10.00	SKI	BIG	PJK	IPA	BA	FQ
		10.00-10.30	ISTIRAHAT					
	5	10.30-11.00	PKN	BA	PKY	BI	BI	IPA
	6	11.00-11.30	AQD	IPS	QH	FQ	BI	IPA
	11.30-12.00	AQD	IPS	QH	FQ	BI	IPA	
K A M I S	1	07.45-08.25	BIG	SKI	IPA	BI	BI	PJK
	2	08.22-08.55	BIG	SKI	IPA	BI	BI	PJK
	3	08.55-09.30	BI	BIG	IPA	BA	PJK	PKN
	4	09.30-10.00	BI	BIG	PKN	IPS	PJK	MM
		10.00-10.30	ISTIRAHAT					
	5	10.30-11.00	BI	PKN	PKY	IPS	SB	MM
	6	11.00-11.30	MM	SB	MM	SB	BIG	QH
	11.30-12.00	MM	SB	MM	SB	BIG	QH	

Hari	Jam ke-	Waktu	Mata Pelajaran					
			VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
J U M A T	1	07.30-08.00	AML	AML	AML	AML	AML	AML
	2	08.00-08.30	IPA	BI	IPS	MM	BI	BIG
	3	08.30-09.00	IPA	BI	IPS	MM	BI	BIG
	4	09.00-09.30	BA	IPA	BI	QH	BIG	AQD
		09.30-09.50	ISTIRAHAT					
	5	09.50-10.20	IPS	IPA	FQ	QH	BIG	AQD
	6	10.20-10.45	PKN	IPA	FQ	PKY	IPS	PKN
S A B T U	1	07.30-08.00	IPS	PKY	BI	IPA	AQD	MM
	2	08.00-08.30	IPS	PKY	BI	IPA	AQD	MM
	3	08.30-09.00	PKY	BI	AQD	IPA	MM	IPS
	4	09.00-09.30	PKY	BI	AQD	IPS	MM	SB
		09.30-09.50	ISTIRAHAT					
	5	09.50-10.20	BI	MM	PKN	AQD	PKY	SB
	6	10.20-10.45	BI	MM	SB	AQD	PKY	BI
	7	10.45-11.10	MM	IPS	SB	PKN	FQ	BI
8	11.10-11.35	MM	PKN	IPS	PKN	SB	FQ	

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 20 hari, terhitung dari 2 Agustus 2022 sampai tanggal 22 Agustus 2022. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Koordinat Kartesius yang terbagi dalam kompetensi dasar dan indikator. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas.

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan media *Lectora Inspire*, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat soal uji coba. Materi Koordinat Kartesius disampaikan di kelas VIII sebagai sampel penelitian dan diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada pendekatan penelitian. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media *Lectora Inspire* dan soal-soal

latihan. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pertemuna ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Senin/08 Agustus 2022	2-3	Menentukan posisi titik terhadap sumbu-X dan sumbu-Y
1	Senin/08 Agustus 2022	4-5	Menentukan posisi titik terhadap sumbu-X dan sumbu-Y
2	Kamis /11 Agustus 2022	6-7	Menentukan posisi titik terhadap titik asal (0,0) dan titik tertentu (a, b)
2	Jum'at /12 Agustus 2022	2-3	Menentukan posisi titik terhadap titik asal (0,0) dan titik tertentu (a, b)
3	Senin/22 Agustus 2022	2-3	<i>Posttest</i>
3	Senin/22 Agustus 2022	4-5	<i>Posttest</i>

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan media *Lectora Inspire* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemakaian media yang akan digunakan misalnya laptop dan proyektor yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, serta mempresensi siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir di kelas pada hari itu. Kemudian peneliti juga mengecek persiapan belajar siswa seperti perlengkapan alat-alat tulis dan kebersihan

kelas setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa, dilanjutkan dengan penyampaian judul pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diajarkan.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, peneliti memberikan pembelajaran tentang Koordinat Kartesius (Posisi titik terhadap sumbu-X dan sumbu-Y) menggunakan media *Lectora Inspire* yang ditampilkan dengan proyektor dan semua siswa memperhatikan pembelajaran dari peneliti.

3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi koordinat kartesius (posisi titik terhadap sumbu-X dan sumbu-Y) yang sudah dipelajari, kemudian peneliti memberikan himbauan agar siswa selalu berbuat baik, selalu belajar di rumah, tahap selanjutnya peneliti mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran, kemudian terakhir peneliti mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, serta mempresensi siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir di kelas pada hari itu. Kemudian peneliti juga mengecek persiapan belajar siswa seperti perlengkapan alat-alat tulis dan kebersihan kelas setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa, dilanjutkan dengan penyampaian judul pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diajarkan.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, peneliti memberikan pembelajaran tentang Koordinat Kartesius (Posisi titik terhadap titik asal (0,0) dan titik tertentu (a, b)) menggunakan media *Lectora Inspire* yang ditampilkan dengan proyektor dan semua siswa memperhatikan pembelajaran dari peneliti

3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan Koordinat Kartesius (Posisi titik terhadap titik asal (0,0) dan titik tertentu (a, b)) yang sudah dipelajari, kemudian peneliti memberikan himbauan agar siswa selalu berbuat baik, selalu belajar di rumah, tahap selanjutnya peneliti mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran, kemudian terakhir peneliti mengucapkan salam.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian maka didapatkan nilai hasil belajar untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Belajar di Kelas Kontrol

Interval	F	Kategori	%
90-100	1	Sangat Tinggi	6.67
80-89	2	Tinggi	13.33
70-79	3	Sedang	20
<70	9	Rendah	60

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu sangat tinggi berada pada interval 90-100 dengan frekuensi siswa 1 (6.67%), tinggi dengan jarak interval 80-89 dengan frekuensi siswa 2 (13.33%) sedang dengan jarak interval 70-79 dengan frekuensi siswa 3 (20%) rendah dengan jarak interval <70 dengan frekuensi siswa 9 (60%).

Selanjutnya nilai hasil belajar untuk kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

Interval	F	Kategori	%
90-100	6	Sangat Tinggi	26.09%
80-89	7	Tinggi	30.43
70-79	5	Sedang	21.74
<70	5	Rendah	21.74

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu sangat tinggi berada pada interval 90-100 dengan frekuensi siswa 6 (26,09%), tinggi dengan jarak interval 80-89 dengan frekuensi siswa 7 (30.43%) sedang dengan jarak interval 70-79 dengan frekuensi siswa 5 (21.74%) rendah dengan jarak interval <70 dengan frekuensi siswa 5 (21.74%).

Berikut adalah rangkuman hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Skor Tertinggi	40	60
Skor Terendah	100	100
Mean	69.33	78.84
Standar Deviasi	14.21	12.66
Varians	201.91	160.20

Berdasarkan tabel 4.8, siswa yang diajarkan menggunakan media *Lectora Inspire* memperoleh rata-rata hasil belajar 78.84 dengan standar deviasi 12.66. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan dan menggunakan media *Lectora Inspire* dengan selisih rata – rata 9.51.

Selanjutnya siswa diminta mengisi angket respon siswa setelah selesai menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*. Deskripsi hasil rata-rata skor

kriteria yang diperoleh dari hasil angket tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kreteria Penilaian Respon Siswa

Rata-rata	Kreteria
$3,25 < x \leq 4$	Positif
$2,50 < x \leq 3,25$	Cenderung Positif
$1,75 < x \leq 2,50$	Cenderung Negatif
$1 < x \leq 1,75$	Negatif

Hasil hitung anget respon siswa mempunyai keseluruhan Rata-rata 33,35. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen terkhusus pada mata pelajaran Matematika materi Koordinat Kartesius berada pada kategori positif.

4. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas dengan bantuan SPSS Versi 25. Adapun Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi > 0.05 berarti data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi < 0.05 berarti data tidak distribusi normal.

a) Respon Siswa Terhadap Media *Lectora Inspire*

Tabel 4.10 Hasil Hitung Uji Normalitas Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire*

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Respon Siswa terhadap media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>	0.95	23	0.25

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikan respon siswa terhadap media Pembelajaran *Lectora Inspire* adalah 0.25, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan respon siswa > 0.05 atau $0.25 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Lectora Inspire* berdistribusi normal.

b) Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.11 Hasil Hitung Uji Normalitas Hasil Belajar di Kelas Kontrol

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Kelas Kontrol	0.93	15	0.27

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil belajar di kelas kontrol adalah 0.27, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil belajar di kelas kontrol > 0.05 atau $0.27 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar di kelas kontrol berdistribusi normal.

c) Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji Normalitas Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	0.92	23	0.08

Dari tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0.08, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil belajar di kelas kontrol > 0.05 atau $0.08 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar di kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji t independen.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Jika signifikansi ≥ 0.05 menunjukkan kelompok data dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- Jika signifikansi < 0.05 menunjukkan kelompok data dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Hitung Uji Homogenitas Hasil Belajar di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
HASIL BELAJAR	<i>Based on Mean</i>	0.01	1	36	0.91
	<i>Based on Median</i>	0.00	1	36	0.98
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.00	1	33.16	0.98
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.01	1	36	0.92

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai *Based on Mean* adalah 0.91, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.91 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kelompok data hasil belajar siswa adalah sama atau homogen.

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian dikatakan linear berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Jika signifikansi > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

- Jika signifikansi < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Linieritas Variabel bebas dan variabel terikat

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Kelas Eksperimen * Respon Siswa terhadap Media <i>Lectora Inspire</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3127.95	8	390.99	13.81	0.00
		<i>Linearity</i>	2731.44	1	2731.44	96.45	0.00
		<i>Deviation from Linearity</i>	396.51	7	56.64	2.00	0.13
<i>Within Groups</i>			396.46	14	28.32		
<i>Total</i>			3524.41	22			

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity sig* adalah 0.13 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0.13 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel media *Lectora Inspire* terhadap variabel Hasil belajar.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Hitung Uji Heteroskedastisitas Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.88	9.80		-0.40	0.70
	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran <i>Lectora Inspire</i> (X)	0.26	0.29	0.19	0.90	0.38

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai sig. adalah 0.38 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0.38 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Independent Sample T-Test

Uji t independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka penulis perlu membuat rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen
- H_a : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada penelitian ini uji t independen dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Hitung Uji T Independen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	0.01	0.91	-2.16	36	0.04	-9.51	4.41	-18.45	-0.57
	Equal variances not assumed			-2.10	27.54	0.05	-9.51	4.52	-18.77	-0.24

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed) Equal variances assumed* adalah 0.04 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0.04 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat dilihat dan dicari bahwa terdapat aspek yang mempengaruhi dari hasil belajar tersebut. Pengaruh ini bisa berupa dari penggunaan media *Lectora Inspire* atau juga dari faktor-faktor lainnya, oleh karena itu dilakukan uji regresi untuk mengetahui

pengaruh hasil belajar siswa antara yang diberikan *treatment* dengan media *Lectora Inspire* dengan yang tidak diberi *treatment* media *Lectora Inspire*.

c. Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel, yaitu media *Lectora Inspire* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05. dengan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : penggunaan media *Lectora Inspire* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)
- H_a : penggunaan media *Lectora Inspire* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai mana tabel berikut.

Tabel 4.17 Hasil Hitung Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-35.715	14.275		-2.502	0.021
	RESPON SISWA	3.205	0.398	0.869	8.060	0.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						

Berdasarkan tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai sig. adalah 0.00 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0.021 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *Lectora Inspire* (X) terhadap hasil belajar (Y) bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.869 ^a	0.756	0.744	6.403
a. Predictors: (Constant), RESPON SISWA				

Berdasarkan tabel 4.17, dapat dilihat bahwa nilai *R square* adalah 0.756 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar adalah sebesar 75.6% sedangkan 24.4% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Babussalam. Subjek penelitian ini berjumlah 15 siswa untuk kelas kontrol dan 23 siswa untuk kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan dengan dua cara yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*.

Hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire* menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas kontrol memiliki nilai/skor 40 – 100 dengan rata-rata 69.33. Hasil belajar di kelas eksperimen memiliki nilai 60 – 100 dengan rata-rata 78.84. Berdasarkan hasil belajar tersebut kemudian data diolah dengan menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan

perhitungan nilai *Sig. (2-tailed) Equal variances assumed* adalah 0.04 Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig. } 0.04 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengaruh dari Perbedaan Hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen bisa berupa dari penggunaan media *Lectora Inspire* atau juga dari faktor-faktor lainnya. Faktor yang meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti: kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran, kualitas pengajaran oleh guru, waktu yang digunakan siswa untuk menguasai materi dan masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi. Berdasarkan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire* dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*.

Hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire* menunjukkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media *Lectora Inspire*. Dengan hasil tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh dari media *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Seberapa besar pengaruh media *Lectora Inspire* dapat dianalisis atau dihitung menggunakan regresi linier sederhana. Dari perhitungan didapatkan nilai *sig.* adalah 0.021 Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig. } 0.021 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar dengan *R square* adalah 0.756 sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh media *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada materi Koordinat

Kartesian sebesar 75.6%. sedangkan 24.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kemampuan individu siswa, materi yang disampaikan, cara penyampaian dan lain-lain.